

## **ABSTRAK**

Dina Puji Rahayu. 2014, SKRIPSI. Judul: “Penilaian Aktiva Tetap Dalam Rangka Penghematan Pajak Pada CV “ X “. “

Pembimbing : Sri Andriani, SE., M.Si

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Penghematan Pajak

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin pesat. Sebuah perusahaan didirikan pasti memiliki tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik dan teratur. Aktiva Tetap sebagai bentuk dari investasi harus dikelola dengan maksimal oleh perusahaan. Perlakuan atas aktiva tetap bergantung pada standar yang digunakan. PSAK No 16 adalah PSAK yang mengatur tentang aktiva tetap. Selain itu, Peraturan Pajak juga mengatur tentang aktiva tetap dimana terdapat perbedaan perlakuan antara pajak dan PSAK. Revaluasi sebagai suatu model pengukuran baru dalam PSAK No 16 dan sebagai fasilitas Perpajakan dalam PMK No 79/PMK.03/2008 merupakan salah satu unsur dari aktiva tetap yang bertujuan agar aktiva tetap relevan atau sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran dengan mudah mengenai obyek yang diteliti dalam bentuk kata-kata tentang fokus penelitian pada dampak berlakunya PSAK No 16. Adapun obyek penelitian CV “X” di Surabaya. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa datanya melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memakai standar akuntansi PSAK dalam menyusun laporan keuangan dan perlakuan aktiva tetap mengacu pada PSAK No 16. Kebijakan akuntansi atas aktiva tetap antara komersial dan fiskal pada perusahaan adalah sama. Sehingga tidak terjadi koreksi fiskal atas beda waktu. Setelah dilakukan penilaian kembali (Revaluasi) aktiva tetap perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 8.381.144.102. dengan adanya kenaikan tersebut laporan keuangan perusahaan akan mengalami kenaikan pada sisi aset atau akun aktiva. Selain itu, dari segi komersial yang menganggap bahwa pajak adalah beban, diestimasi perusahaan masih dapat menghemat pajaknya hingga Rp 1.157.171.615 setelah mengeluarkan fee untuk jasa penilai dan PPH Final 10% atas Selisih Lebih Revaluasi.